

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu usaha yang berjumlah besar di negara Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang bisa disingkat UMKM. Bentuk usaha ini, di mulai dari skala kecil hingga menengah di harapkan untuk mengalami kemajuan serta pertumbuhan, sebagaimana hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kondisi perekonomian (Ayu & Banjarnahor, 2023). Dimana UMKM itu sendiri mempunyai pengaruh yang sangat penting di dalam pembangunan suatu perekonomian di negara Indonesia, dengan adanya UMKM ini bisa mengatasi pengganguran ataupun kemiskinan di negara ini karena UMKM ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Siswanti, 2020).

Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini memiliki kekuatan yang sangat besar untuk bertahan walaupun dalam kondisi ekonomi yang kerisis (Nurcaya *et al.*, 2022). Hal ini terbukti dalam beberapa tahun yang lalu yang kita alami yaitu pada saat pandemic covid-19 dimana dalam masa pandemic tersebut kita bisa merasakan sendiri bahwasannya perekonomian di Indonesia menurun dengan drastis. Walaupun UMKM tepuruk dan hampir beberapa pelaku UMKM ingin menutup usahanya tetapi UMKM bangkit Kembali untuk menstabilakan perekonomian Indonesia dengan beberapa kreativitasnya salah satunya yaitu dengan memanfaatkan kondisi pandemic Covid-19 tersebut.

**Tabel 1. 1** Jumlah UMKM di Kota Batam Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah UMKM
2018	94 Unit Usaha
2019	231 Unit Usaha
2020	183 Unit Usaha
2021	172 Unit Usaha
2022	132 Unit Usaha

**Sumber:** Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam

Dilihat dari tabel 1.1, Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam terdapat kenaikan dan penurunan tiap tahun dalam kurun waktu 5 tahun. Pada tahun 2018 UMKM yang terdaftar sebanyak 94 unit usaha. Pada tahun 2019 naik sebanyak 137 unit usaha menjadi 231 unit usaha. Pada tahun 2020 menurun sebanyak 48 unit usaha menjadi 183 unit usaha. Tahun 2021 menurun 11 unit usaha menjadi 172 unit usaha. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan Kembali sebanyak 40 unit usaha.

Banyaknya UMKM yang terus menerus turun pada tahun 2019 sampai tahun 2022 ini membuktikan bahwa Walaupun UMKM memiliki beragam keunggulan dan memiliki posisi yang penting tapi nyatanya mengembangkan atau mengelola UMKM ini tidak lah mudah. Dimana setiap pelaku UMKM harus siap bersaing dengan yang lainnya serta mampu membuat usahanya bertahan. Memperhatikan kinerja usahanya merupakan salah satu metode yang bisa diaplikasikan untuk menjadikan UMKM tetap unggul dalam persaingan dan tetap bertahan (Suindari & Juniariani, 2020).

Menurut Siagian, *at al* (2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kinerja merupakan pencapaian prestasi perusahaan dalam priode waktu tertentu. Lebih spesifiknya lagi kinerja yaitu sebagai pencapaian yang dicapai oleh suatu

perusahaan dalam menjalankan usahanya, baik dalam segi kuantitas maupun kualitas yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Maka dari itu kinerja ialah suatu hasil kerja yang didapatkan dalam menjalankan tugas yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan memiliki kinerja yang baik maka Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) akan memiliki daya saing yang kuat juga. Kemajuan usaha dalam suatu organisasi di tentukan oleh seperti apa kualitas dan kapabilitas SDM di dalam suatu organisasi tersebut (Huzaiifi *et al.*, 2022). Jadi untuk mewujudkan UMKM tetap unggul maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang bermutu.

Kualitas SDM dapat dijelaskan sebagai kapasitas setiap individu dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja yang menyangkup pelaksanaan keterampilan yang didukung oleh pengetahuan serta kemampuan yang sesuai dengan situasi yang dipersyaratkan (Sulistiogo, 2019). Setiap individu di dalam masyarakat memiliki perbedaan atau keunikan tersendiri dan hal ini akan mempengaruhi sumber daya manusia (SDM), hal ini termasuk kesulitan tersendiri dalam kinerja atau pengembangan UMKM. Dapat disimpulkan Sumber Daya Manusia ini ialah sesuatu hal yang terpenting dalam suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dengan perannya yang sangat berpengaruh dalam hal menentukan maju atau berkembangnya UMKM.

Dilihat dari peran SDM yang yang begitu penting maka diperlukan kompetensi sebagai penyokong Sumber Daya Manusia yang dimana semakin tinggi atau semakin baik kompetensi maka semakin berkualitas Sumber Daya Manusia UMKM tersebut (Huzaiifi *et al.*, 2022). Kompetensi SDM ini berhubungan dengan

pengetahuan, karakteristik kepribadian dan keterampilan (Ardiyani & Syafnita, 2021). Meningkatnya Kompetensi SDM melalui peningkatan ketiga hal tersebut maka kinerja UMKM juga akan meningkat.

Pernyataan tersebut searah dengan penelitian sebelumnya, Suindari & Juniariani (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh pada kinerja UMKM, Sulistiyo *et al* (2022) hasil penelitiannya menyatakan Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh Ardiyani & Syafnita (2021) yang menyatakan Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Di sisi lain faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM selain Kompetensi SDM adalah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi dirancang dan diterapkan pada umumnya untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Dimana sistem informasi ini yaitu proses mengumpulkan, mengolah suatu data sehingga menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan informasi yang diperoleh tentunya lebih terbaru.

Disini lah pentingnya peran Sistem Informasi Akuntansi untuk UMKM yang mana dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik dan tepat maka bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis. Bukan hanya itu SIA juga memiliki siklus yang sangat membantu mengelola keuangan dengan lebih efisien dan tentunya akan lebih meningkatkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan tepat. Jadi dengan adanya SIA bisa membuat pondasi bagi pelaku UMKM untuk membantu meningkatkan kinerja usahanya dengan tujuan

menjadikan usahanya tetap unggul, bertahan dan mampu bersaing dengan para UMKM lainnya.

Tetapi menurut (Prasetyo & Ambarwati, 2021) terdapat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Penyebab salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan mendasar tentang Sistem Informasi Akuntansi. Padahal Sistem Informasi Akuntansi ikut adil juga dalam menentukan kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian (Prasetyo & Ambarwati, 2021) yang menyatakan Sistem Informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM, serta (Marendra *et al.*, 2022) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada kinerja UMKM, namun hal ini berbeda dengan penelitian (Firdhaus & Akbar, 2022) di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Di era sekarang ini dengan perkembangan zaman yang terus meningkat terdapat berbagai kemudahan yang akan kita peroleh yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini tentunya menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karena dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat dan semakin canggih maka akan memberi peluang yang bagus bagi para UMKM untuk memperluas usahanya serta mempercepat pertumbuhan usahanya (Aswandy & Mariyanti, 2022). Bukan hanya itu dengan memanfaatkan hal ini tentunya juga bisa mendapatkan informasi yang lebih luas dan tentunya berkualitas.

Pemanfaatan teknologi informasi ini menjadi pendukung untuk meningkatkan kinerja UMKM dimana Pemanfaatan teknologi informasi ini harus didasari oleh minat dan niat dari pelaku UMKM untuk menerapkannya (Listyani *et al.*, 2021). Maksud dari niat dan minat tersebut yaitu pelaku UMKM memiliki keinginan untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan tujuannya sebagai mempermudah pekerjaan serta untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna, terbaru dan berkualitas.

Namun masih terdapat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang belum menyadari betapa pentingnya memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola usahanya (Sagita *et al.*, 2021). Hal ini bisa terjadi dikarenakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak mengikuti perkembangan zaman, kurangnya pengetahuan, niat dan minat. Padahal memanfaatkan teknologi informasi bisa meningkatkan kinerja UMKM. Pernyataan ini didasari dengan penelitian yang sebelumnya yang menyatakan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM yaitu pada hasil penelitian (Sagita *et al.*, 2021) mengungkapkan bahwasannya Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, serta (Eryc, 2022) hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh pada kinerja UMKM tetapi tidak dengan penelitian (Opti, 2023) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwasannya Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah saya uraikan serta berdasarkan penelitian terdahulu yang masih belum stabil maka dari itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ulang lagi dengan menggunakan judul penelitian

## **“PENGARUH KOMPETENSI SDM, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM KOTA BATAM”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sehubung dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti maka secara khusus lagi peneliti ini mempunyai bermacam permasalahan dalam bentuk identifikasi berikut ini:

1. Kompetensi SDM khususnya dalam segi pengetahuan, karakteristik kepribadian, serta keterampilan kurang memadai untuk meningkatkan kinerja UMKM kota Batam.
2. Sistem informasi akuntansi yang memudahkan kinerja UMKM belum meningkatkan kinerja UMKM kota batam karena kurangnya pemahaman tentang SIA atau informasi akuntansi.
3. Teknologi informasi yang seharusnya mempermudah tetapi tidak digunakan untuk meningkatkan kinerja UMKM karena kurangnya pengetahuan, niat dan minat untuk memanfaatkan teknologi informasi.
4. Sulitnya meingkatkan kinerja UMKM yang tidak mengikuti perkembangan zaman.

### **1.3 Batasan masalah**

Penelitian ini menggunakan Batasan masalah guna memfokuskan ruang lingkup penelitian agar menjadi terfokus terhadap topik yang akan diteliti. Adapun Batasan masalah di dalam penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu:

1. Variable independen dalam penelitian ini adalah kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM.
3. Objek penelitian dilakukan pada UMKM di kota batam yang aktif dari tahun 2018 sampai tahun 2022 yang berdasarkan data dari Dinas Koperasi Kota Batam.
4. Lokasi penelitian yang dilakukan pada UMKM yaitu yang berada di daerah Batam Kota dan Bengkong.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini Rumusan masalah yang di dapatkan adalah sebagai berikut ini:

1. Apakah Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Batam?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Batam?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Batam?
4. Apakah Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kota Batam?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dijelaskan maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu adalah :



1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM Kota Batam.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM Kota Batam.
3. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja UMKM Kota Batam.
4. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan terhadap Kinerja UMKM Kota Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini maka diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat antara lain:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis penelitian ini ialah:

1. Untuk peneliti, harapannya hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan secara mendalam serta dapat diterapkan di bidang UMKM.
2. Untuk pembaca, harapannya hasil penelitian ini bisa di pergunakan sebagai saran untuk melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja UMKM. Di samping itu, dapat memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai subjek penelitian dan berfungsi sebagai sumber referensi serta bahan evaluasi bagi peneliti yang berencana untuk melakukan penelitian dalam konteks yang sama.

3. Untuk Universitas Putera Batam, Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi peneliti berikutnya di Universitas Putera Batam. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tingkat karya ilmiah di lingkungan Universitas Putera Batam.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang terdapat dari penelitian ini ialah:

1. Bagi Dinas Koperasi kota Batam, di harapkan hasil penelitian ini mampu di gunakan sebagai rekomendasi agar lebih meningkatkan kinerja UMKM kota Batam dengan memperhatikan Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi.
2. Untuk pelaku UMKM, di harapkan hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman dan pandangan untuk memperhatikan Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi serta Pemanfaatan Teknologi Informasi guna untuk meningkatkan kinerja UMKM.